

**ANALISIS LARAS BAHASA PADA *HEADLINE*
SURAT KABAR METRO 24**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

ELSA DUWIPADILA

1802040011



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 25 Januari 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Elsa Duwi Padila
NPM : 1802040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Laras Bahasa pada Headline Surat Kabar Metro 24

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.



Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd
2. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.
3. Winarti, S.Pd, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Elsa Duwi Padila
NPM : 1802040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Laras Bahasa pada Headline Surat Kabar Metro 24
Saya layak di sidangkan

Medan, 13 Januari 2023

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh

Dekan

Dra. Hj. Syamsuwindita, M.Pd

Ketua Program Studi

Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

ELSA DUWI PADILA. 1802040011. ANALISIS LARAS BAHASA PADA HEADLINE SURAT KABAR METRO 24. SKRIPSI. MEDAN. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. 2022.

Penelitian ini membahas tentang laras bahasa yang terdapat dalam *headline* surat kabar *Metro 24*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah sosial yang ada dalam *headline* surat kabar *Metro 24*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metodologi deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari *headline* surat kabar tersebut. Teknik analisis data dikumpulkan berdasarkan *headline* surat kabar *Metro 24*. Menganalisis dan mendeskripsikan data menggunakan teori-teori yang didapatkan dari referensi seperti buku dan karya ilmiah. Hasil dari penelitian ini menerangkan terdapat beberapa laras bahasa di antaranya biasa, akademik, jurnalistik, sastra, hukum, dan agama. dalam *headline* surat kabar *Metro 24*, dengan menggunakan enam poin laras bahasa sehingga dapat disimpulkan laras bahasa pada surat kabar ini yakni laras bahasa jurnalistik (15 data) laras biasa (15 data) laras hukum (10 data) dalam *headline* surat kabar *Metro 24*.

Kata Kunci : Laras Bahasa, Surat Kabar, *Headline*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada yang mudah melainkan engkau yang memudahkan ya Rabb. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita menuju dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Kerja keras dan kesungguhan menjadi dua hal yang berusaha peneliti pegang dalam hidup, termasuk dalam menulis skripsi ini, karena peneliti yakin akan janji Allah terhadap orang yang bekerja keras dan bersungguh-sungguh untuk-Nya, yakni limpahan kebaikan.

Peneliti menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. skripsi ini berjudul “**Analisis Laras Bahasa Pada *Headline* Surat *Kabar Metro 24*”.**

Penulisan skripsi ini banyak kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang tersayang **Legiman** dan **Syahati** yang telah mendidik, memberi semangat, serta doa.

Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada nama-nama yang di bawah ini

1. **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Indonesia.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
7. **Winarti, S.Pd., M.Pd.**, Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan baik ketika kegiatan pembelajaran di kelas maupun ketika peneliti melakukan penelitian
8. Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian.

Medan, Desember 2022
Peneliti

Elsa Duwi Padila
1802040011

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Landasan Teoretis	6
2.1 Laras Bahasa.....	6
2.2 Media Massa.....	14
2.3 Surat Kabar	15
2.4 <i>Headline</i>	16
B. Kerangka Konseptual	17
C. Pernyataan Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Waktu dan Tempat Penelitian	19

B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	20
C. Metodologi Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Instrumen Penelitian	21
F. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV.....	23
A. Deskripsi Data Penelitian.....	23
B. Analisis Data Penelitian	27
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	42
D. Diskusi Hasil Penelitian	44
E. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian.....	16
Tabel 3.2 Data Penggunaan Laras Bahasa.....	19
Tabel 4.1 Analisis Penggunaan Laras Bahasa	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Headline</i> koran Metro 24.....	49
Lampiran 2 Form K-1	50
Lampiran 3 Form K-2	51
Lampiran 4 Form K-3	52
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal	53
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal	54
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal	55
Lampiran 8 Lembaran Pengesahan Seminar Proposal	56
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset	57
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	58
Lampiran 11 Surat Persetujuan Publish Jurnal.....	59
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	60
Lampiran 13 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	61
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, baik itu di bidang pendidikan, perniagaan, media massa ataupun di bidang pemerintahan. Maka dari itu dalam berkomunikasi juga dikategorikan sesuai dengan konteks pemakaiannya yang disebut dengan laras bahasa.

Menurut Wresniati (dalam Mulyani, 2021:310) laras bahasa berarti ragam bahasa (varian pengguna bahasa) yang dipergunakan oleh sekelompok pengguna bahasa tertentu menurut kesesuaian di antara bahasa dan pemakaiannya. Setiap laras dapat disampaikan secara lisan atau tulis dan dalam bentuk formal, semiformal, atau nonformal. Oleh karena itu, dalam menulis harus menguasai berbagai laras yang berbeda agar dapat memilih laras yang tepat untuk khalayak sasaran. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar khalayak mampu memahami maksud dan tujuan dengan mudah secara jelas.

Peranan surat kabar semakin dirasakan oleh seluruh kalangan, masyarakat, segala aktivitas keseharian tanpa melibatkan seseorang akan tertinggal jauh dari perkembangan. Pers di negara-negara maju sudah dianggap sebagai kekuatan keempat, setelah eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Pada umumnya media cetak mempunyai andil dalam mengembangkan suatu informasi, namun media tersebut dapat melaksanakan perannya dalam masyarakat secara positif atau negatif,

tergantung bagaimana komunikasi yang disampaikan jika penerima mengerti dengan pesan yang disampaikan, maka terjadilah komunikasi yang efektif atau sempurna.

Media merupakan alat yang berperan untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bersifat nasional maupun internasional, serta menjadi sumber dominan, bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif.

Salah satu hal yang membuktikannya adalah dengan masih banyaknya perusahaan surat kabar yang masih eksis. Beberapa alasan mengapa koran masih banyak diminati oleh masyarakat adalah karena harganya yang relatif terjangkau dan dapat dicari di berbagai tempat. Selain itu, karena media cetak ini berupa tulisan-tulisan atau teks maka media ini bisa disimpan, dibaca berulang-ulang, dan bisa didokumentasikan.

Keberhasilan sebuah beritapun tak luput dari menariknya seluruh badan berita yang di tulis oleh seorang wartawan yang terdiri dari *headline* (judul berita), lead, isi, penutup dan penulisan beritanya sesuai dengan kaedah atau prinsip bahasa jurnalistik.

Judul berita merupakan bagian yang terpenting dalam berita. Kreativitas banyak digali untuk membuat *headline* yang menarik dan memikat, kata-kata disusun sedemikian rupa, melibatkan wawasan, emosi, dan kecerdikan penulis untuk menarik perhatian perhatian pembaca.

Seiring dengan bermunculan berbagai macam media cetak dan elektronik yang semakin berkembang di masyarakat, serta mereka dituntut harus pintar dalam memilih media yang produktif. Maka hal tersebut membuat banyaknya persaingan antar media massa yang sekarang ini tersebar dimana-mana. Salah satunya dalam penyajian isi berita utama pada koran menjadi prioritas utama untuk menarik perhatian minat pembaca dari berbagai kalangan.

Pada penelitian ini, peneliti mengkhususkan untuk mengkaji laras bahasa yang digunakan pada *headline* surat kabar *Metro 24* serta menganalisa makna yang terkandung dalam koran tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Sukmadinata (dalam Wariin, 2017:34), identifikasi masalah adalah mendaftar, mencatat masalah-masalah penting dan mendesak yang dihadapi dalam suatu bidang atau sub-bidang keahlian/profesi tertentu untuk kemudian dipilih dijadikan fokus atau masalah penelitian. Jadi, masalah yang dipilih itu merupakan penyeleksian masalah yang dipilih untuk diteliti, dicari jawaban dan kebenarannya.

Pada surat kabar *Metro 24*, ada beberapa hal yang diteliti, dalam laras bahasa jurnalistik perlu dilakukan analisa pada penulisan yang terdapat pada *headline* tersebut yang menjadikan suatu ciri khas dari surat kabar tersebut, serta bagaimana penyampaian informasi dalam penulisan berita yang tentunya menarik bagi pembaca.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan, agar permasalahan lebih mudah diteliti, peneliti dapat memfokuskan penelitian dengan sempurna. Peneliti hanya akan membahas objek penelitian dengan mengkaji laras bahasa jurnalistik serta makna pada *headline* pada surat kabar *Metro 24* edisi Agustus 2022

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah peneliti ini adalah:

- Apa laras bahasa yang digunakan pada *headline* surat kabar *Metro 24* edisi Agustus 2022 ?
- Bagaimana makna pada *headline* surat kabar *Metro 24* edisi Agustus 2022 ?

E. Tujuan Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan laras bahasa yang digunakan pada *headline* surat kabar *Metro 24* edisi Agustus 2022
- Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna dan penulisan pada *headline* surat kabar *Metro 24* edisi Agustus 2022

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan perbandingan, sekaligus sumber kajian ilmiah bagi mahasiswa yang ingin menganalisis penelitian serupa
2. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami konteks dari *headline* yang disajikan pada surat kabar *Metro 24*

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah hasil berpikir rasional yang dihubungkan tertulis dan dari aspek-aspek yang terdapat dalam masalah atau pendapat yang pernah ditemukan dan disusun para ahli, kemudian dipadukan agar mencapai hasil yang baik. Sebuah pembahasan terdapat suatu permasalahan didukung oleh teori-teori yang kuat, yang dipakai sebagai landasan mencari kebenaran.

2.1 Laras Bahasa

Ure (dalam Purnasari, 2021:79) menganggap laras bahasa sebagai pola bahasa yang lazim digunakan mengikut keadaan tertentu. Hal ini bermakna, sesuatu situasi akan menentukan bentuk bahasa yang digunakan oleh pengguna bahasa itu dan pemilihannya berdasarkan konvensi sosial masing-masing.

Berhubungan dengan konteks sosial masyarakatnya. Ada banyak ragam laras bahasa di dunia ini, misalnya dalam iklan, sekolah, pertemuan bapak-bapak RT, ibu-ibu arisan, seminar, sopir truk, dan lain-lain.

Menurut Norcholifah (2019:4), laras bahasa merupakan variasi bahasa yang digunakan berdasarkan kegunaannya, gaya, serta media penggunaannya, dan bisa digunakan dalam ranah olahraga, jurnalistik, radio, pekerjaan, dan sosial media.

Alwasilah (dalam Aslinda, 2010:19) mengatakan laras bahasa adalah satu ragam tertentu yang digunakan untuk maksud tertentu, sebagai kebalikan dari dialek sosial atau regional. Laras bahasa juga merupakan konsep semantik, yang dapat didefinisikan sebagai suatu susunan yang dihubungkan secara khusus dengan susunan situasi tertentu dari medan, pelibat, dan sarana.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, laras bahasa adalah ragam bahasa yang digunakan untuk suatu tujuan atau pada konteks sosial tertentu. Banyak sekali laras bahasa yang dapat diidentifikasi tanpa batasan yang jelas di antara mereka. Definisi dan kategorisasi laras bahasa pun berbeda antara para ahli linguistik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, laras bahasa merupakan penggunaan bahasa yang disesuaikan berdasarkan pemakaiannya dan hanya pada suatu konteks tertentu. Menurut Purnasari (2021:81), salah satu model pembagian laras bahasa berdasarkan pada fungsinya terbagi atas enam laras bahasa yaitu :

a. Laras Bahasa Biasa

Laras biasa merupakan laras bahasa yang digunakan untuk khalayak umum tentang berbagai bidang seperti bidang hiburan, pengetahuan, penerangan (rencana) dan pesan/ maklumat/ promosi (iklan) resmi (*formal*).

Contoh laras bahasa biasa adalah sebagai berikut:

“Baju diskon 50%”

Dalam kalimat tersebut, laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa biasa tentang bidang promosi.

“Dilarang masuk selain karyawan”

Dalam kalimat tersebut, laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa biasa tentang pemberitahuan.

“Dilarang merokok!”

Dalam kalimat tersebut laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa biasa tentang perintah.

b. Laras Bahasa Akademik

Bahasa yang meliputi berbagai bidang seperti sains, teknologi, komunikasi, matematik dan sebagainya yang terletak dalam ruang lingkup pendidikan. Dalam penulisan ilmiah, misalnya penulisan thesis, penulis perlu mengikut formatif tertentu seperti perlu ada cattan bibliografi (rujukan), nota kaki di bawah muka surat atau nota hujungan di penghujung setiap bab, serta menggunakan istilah- istilah yang khusus kepada bidang, dan biasanya perlu dihafal. Contohnya ialah :

“**Fotosintesis** pada hakikatnya adalah proses yang besifat biokimia.”

Dalam contoh kalimat tersebut, kata **fotosintesis** memiliki arti sebagai proses pembentukan atau pembuatan makan oleh tumbuhan melalui sinar matahari.

“Selama musim dingin, beruang melakukan **hibernasi**.”

Dalam contoh kalimat tersebut, kata **hibernasi** memiliki arti sebagai proses tidur yang dilakukan oleh hewan tertentu dan biasanya terjadi pada musim dingin.

“Paus adalah hewan **mamalia**.”

Dalam contoh di atas, kata **mamalia** memliki arti hewan yang dapat melahirkan.

c. Laras Bahasa Jurnalistik

Bahasa yang digunakan wartawan agar berita sebagai satu wacana mempunyai struktur teks yang tersendiri, tidak sama dengan struktur teks cereka, struktur teks dan karya ilmiah. Mereka menggunakan bahasa untuk menjelaskan sesuatu menurut cara yang paling mudah diterima oleh masyarakat umum. Laras jurnalistik adalah bahasa yang digunakan wartawan dinamakan bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Bahasa pers ialah salah satu laras bahasa. Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas, yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, menarik, dan netral.

Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, lancar dan jelas. Sifat-sifat itu harus dimiliki oleh bahasa pers, bahasa jurnalistik, mengingat surat kabar dibaca oleh semua lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya.

bahasa jurnalistik merupakan suatu bahasa komunikasi masa yang digunakan wartawan dalam penulisan produk pers yang memiliki karakteristik yaitu: singkat, padat, sederhana, lugas, menarik, jelas sehingga dapat dimengerti oleh masyarakat pembaca. Contoh penggunaan laras bahasa jurnalistik:

“Harga Bahan Bakar Minyak akan ditingkatkan pemerintah”

Berdasarkan contoh tersebut terdapat makna yang jelas dalam menyampaikan informasi, sehingga masyarakat dapat memahami informasi yang di berikan tersebut, bahwa, pemerintah akan menaikkan harga bahan bakar minyak.

“Persediaan Sembako Menjelang Hari Lebaran Terpantau Aman”

Berdasarkan contoh tersebut terdapat sebuah informasi yang jelas bahwa persediaan sembako untuk persiapan lebaran masih cukup.

“Kebakaran Mobil Terjadi Di Jalan Lintas Sumatera”

Berdasarkan contoh di atas terdapat makna yang jelas dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa telah terjadi kebakaran sebuah mobil di daerah jalan lintas sumatera.

“Ribuan petak sawah di beberapa Kabupaten Pacitan terendam air akibat hujan deras sekitar 10 jam. Hujan tersebut juga mengakibatkan tanggul sungai di tiga titik jebol, ratusan rumah penduduk tergenang air, dan beberapa tempat longsor. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.”

Berdasarkan contoh tersebut implementasi karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat jelas artinya bahasa jurnalistik harus menyampaikan informasi yang mudah dipahami oleh khalayak umum serta Struktur kalimatnya tidak menimbulkan pengertian makna yang berbeda.

“Ratusan Mahasiswa Bandung berunjuk rasa, Selasa (11/7/2015), di depan Gedung Sate Jln Diponegoro Kota Bandung, untuk menuntut pemerintah tidak menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Aksi dilakukan setelah muncul kabar pemerintah akan menaikkan harga BBM bulan depan. Aksi berlangsung damai.”

Berdasarkan Dalam contoh di atas, dalam penulisan unsur waktu, bahasa jurnalistik cukup menuliskan Selasa (11/7/2015), bukan pada hari Selasa tanggal 11 Juli 2015. Unsur tempat cukup ditulis di depan Gedung Sate Jln Diponegoro Kota Bandung, tanpa menuliskan bertempat di depan Gedung Sate.

d. Laras Bahasa Sastra

Memperlihatkan gaya bahasa yang menarik dan kreatif. Bahasanya boleh dalam bentuk naratif, deskriptif, preskriptif, dramatik dan puitis. Ciri-ciri laras bahasa sastra di antaranya sebagai berikut :

- Kreatif dan imajinatif.
- Mementingkan penyusunan, pengulangan, pemilihan kata.
- Puitis dan hidup: monolog, dialog, bunga-bunga bahasadan sebagainya.
- Menggunakan bahasa tersirat: perlambangan, kisan, perbandingan, peribahasa, metafora, simile, personifikasi, ilusi, ambiguiti dan sebagainya.
- Terdapat penyimpangan tata bahasa atau manipulasi bahasa.

Penggunaan laras bahasa sastra biasanya terdapat pada puisi, pantun, dan lirik lagu. Contohnya :

“Kalau sampai waktuku
 Ku mau tak seorang‘kan merayu
 Tidak juga kau.” (Aku, Chairil
 Anwar)

Pada bait tersebut memiliki maksud bahwa ketika sudah tiba saatnya bagi persona dalam puisi ini untuk berjuang, ia tidak ingin ada hal-hal atau orang lain yang menghalangi tak terkecuali orang-orang yang dicinta.

*Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru
Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku
Semua baktimu akan kuiukir didalam hatiku
Sebagai prasasti terima kasihku
Tuk pengabdianku*

(Hymne Guru)

Pada bait tersebut memiliki maksud rasa terima kasih yang cukup besar kepada guru yang telah berjasa dalam mendidik anak anak bangsa.

*Bersandar pada tari warna pelangi
Kau depanku bertudung sutra senja
Di hitam matamu kembang mawar dan melati
Harum rambutmu mengalun bergelut senda
Sepi menyanyi*

(Sajak Putih-Chairil Anwar)

e. Laras Bahasa Hukum

Laras Hukum, adalah laras yang corak penggunaannya dengan dunia hukum. Yang mempunyai ciri-ciri yaitu, mempunyai bahasa yang tersendiri, Objektif dan menekan prasangka pribadi, dan tidak beremosi dan menjauhi tafsiran bersensasi. Corak penggunaannya khas dalam dunia hukum, mengingat fungsinya mempunyai karakteristik tersendiri. Seperti contoh:

“Semua telah diatur dalam UU No. 14 tahun 2005.”

Berdasarkan contoh di atas, menjelaskan melalui undang undang pemerintahan tersebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

“Undang undang 6 tahun 1982 tentang Hak cipta”

Berdasarkan contoh tersebut dijelaskan bahwa barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual pada suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hasil hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau denda paling banyak Rp.50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah).

“UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3”

Berdasarkan contoh tersebut dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

f. Laras Bahasa Agama

Laras bahasa agama berisi istilah agama dari bahasa Arab. Struktur ayatnya banyak dipengaruhi struktur bahasa Arab. Disisipkan dengan kutipan dari Al-Quran dan hadis. Ciri-ciri dari laras bahasa agama adalah sebagai berikut:

- Ada unsur bahasa klasik terutama pada kosa katanya.
- Ada istilah agama yang khusus untuk sesuatu agama.
- Banyak mengandung bentuk cerita, kias dan ibarat.

Contoh penggunaan laras bahasa agama adalah sebagai berikut:

"Barangsiapa yang berusaha menjaga diri, maka Allah menjaganya, barangsiapa yang berusaha merasa cukup, maka Allah mencukupinya. Barangsiapa yang berusaha bersabar, maka Allah akan menjadikannya bisa bersabar dan tidak ada seorang pun yang dianugerahi sesuatu yang melebihi kesabaran." (HR Bukhari No 1469)."

Laras bahasa agama pada contoh tersebut menggunakan hadis dari Imam Bukhari tentang kesabaran.

"Menuntut ilmu wajib bagi tiap muslim dan Muslimah," (HR. Ibnu Majah)."

Laras bahasa agama pada contoh di atas menggunakan hadis dari Ibnu Majah tentang menuntut ilmu.

"Tidak sempurna iman seseorang, sehingga dia mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri," (HR. Bukhari No.13)

Laras bahasa agama di atas menggunakan hadis Bukhari tentang kasih sayang antar sesama muslim.

2.2 Media Massa

Nisa (2018:218), mendefinisikan media massa merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa. Media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak, heterogen, anonim, pesannya bersifat abstrak dan

terpencar. Media massa sendiri dalam kajian komunikasi massa sering dipahami sebagai perangkat. Perangkat yang diorganisir untuk berkomunikasi secara terbuka dan pada situasi yang berjarak kepada khalayak luas dalam waktu yang relatif singkat. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal.

2.3 Surat Kabar

Menurut Effendy (1993:241), surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.

Arti penting surat kabar terletak pada kemampuannya untuk menyajikan berita-berita dan gagasan-gagasan tentang perkembangan masyarakat pada umumnya yang dapat mempengaruhi kehidupan modern seperti sekarang ini. Selain itu surat kabar mampu menyampaikan sesuatu kepada pembacanya melalui surat kabar pendidikan, informasi dan interpretasi mengenai beberapa hal, sehingga hampir sebagian besar dari masyarakat menggantungkannya kepada pers untuk memperoleh informasi.

Surat kabar merupakan salah satu media yang membantu pembelajaran bahasa Indonesia kepada masyarakat. Menurut Nisa (2018:219), tata penulisan bahasa Indonesia yang baik sebenarnya sangat dibutuhkan seperti halnya pada penggunaan kaidah-kaidah bahasa, penulisan tanda baca, pemilihan kata, penulisan unsur serapan dan lain-lain. Surat kabar yang menggunakan bahasa yang baik dan benar

secara tidak langsung telah bertindak langsung sebagai pembina bahasa bagi generasi yang lebih muda dan pembaca-pembacanya.

Berdasarkan pendapat tersebut surat kabar merupakan lembaran cetakan yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, kriminal, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya. Pada surat kabar lebih menitik beratkan pada informasi yang berupa fakta dan peristiwa agar diketahui khalayak masyarakat.

2.4 *Headline*

Secara sederhana *headline* didefinisikan sebagai kepala berita atau judul berita. Di bagian inilah sari berita akan ditampilkan. Bagian ini pula yang akan membuat seorang pembaca berhenti dan membaca berita yang bersangkutan atau akan melewatinya begitu saja.

Herlina (dalam Wandik, 2017: 2) juga mendefinisikan *headline* adalah informasi atau berita yang dianggap terpenting dari seluruh informasi yang disajikan oleh suatu surat kabar. Biasanya tema berita yang akan diangkat sebagai berita utama dipilih atau disepakati oleh redaksi sebagai tema yang penting untuk diketahui oleh masyarakat pada saat itu.

Menurut Djunaedy (1990:29) *headline* sebagai suatu berita yang dianggap paling layak untuk dimuat di halaman depan, dengan judul yang menarik perhatian dan menggunakan tipe huruf lebih besar dari suatu surat kabar.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa *headline* adalah judul berita yang biasanya memuat informasi paling penting oleh surat kabar, Sebagai contoh :

“Tiga Anak Air Joman Ketangkap Lagi Pesta Sabu.”

Dari contoh tersebut diketahui bahwa kata “anak” pada *headline* tersebut memiliki arti orang yang menempati suatu wilayah. Jadi dalam penulisan tersebut memiliki konteks bahasa yang dipakai agar dapat dimengerti masyarakat berdasarkan wilayah-wilayah tertentu.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dari kerangka teori yang digunakan. Konsep diartikan sebagai generalisasi dari kelompok fenomena tertentu sehingga dapat menggambarkan gejala yang sama.

Kerangka konseptual memberikan penegasan istilah konsep pada penelitian yang terdapat dalam judul penelitian ini yang dianalisis adalah pendekatan kualitatif. Analisis kajian secara mendalam terdapat dalam *headline* Surat Kabar *Metro 24* dengan pendekatan kualitatif yaitu ditinjau dari tanggapan pembaca setelah membaca surat kabar tersebut yaitu mengenai makna yang terdapat pada *headline* tersebut.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas,

terdapat laras bahasa dalam kumpulan *headline* surat kabar *Metro 24*.edisi

Kamis, 18 Agustus 2022 jenis laras jurnalistik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan mencari beberapa referensi agar menjadi sumber untuk diteliti penggunaan laras bahasa yang terdapat dalam kumpulan *headline* surat kabar *Metro 24* edisi Agustus 2022

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan Agustus tahun 2022 sampai dengan bulan Januari tahun 2023.

Agar lebih jelas akan dipaparkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Rincian Waktu
Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Analisis Data Penelitian																								
7	Penulisan Skripsi																								

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang akan diteliti adalah laras bahasa dalam surat kabar *Metro 24* edisi Agustus 2022

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau Metodologi yang digunakan oleh peneliti untuk memakai teknik pengumpulan data yang disusun agar diperoleh hasil penelitian yang maksimal. Instrument yang digunakan berupa data dokumentasi dengan cara membaca dan menganalisa laras bahasa yang digunakan dalam *headline* surat kabar *Metro 24* edisi Agustus 2022

Tabel 3.2
Data penggunaan laras bahasa pada *headline* surat kabar *Metro 24*

No.	Judul Berita	Laras Bahasa					
		Hukum	Jurnalistik	Biasa	Sastra	Akademik	Agama

F. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis data juga merupakan bagian yang amat penting didalam sebuah kegiatan penelitian. Oleh karena itu, dengan analisis data tersebut dapat diberi arti ataupun makna yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian, tujuan analisis dalam

penelitian kali ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan surat kabar *Metro 24*.
- b. Memilih laras bahasa pada *headline* surat kabar *Metro 24*.
- c. Melakukan analisis berdasarkan laras bahasa yang ditemukan dengan cara membandingkan dengan teori.
- d. Mengambil simpulan

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab III telah diuraikan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan laras bahasa dan makna yang terkandung dalam *headline* surat kabar *Metro 24*. Oleh karena itu, pada bab ini dideskripsikan hasil penelitian yang merupakan temuan di lapangan. Setelah dideskripsikan, data tersebut dianalisis berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada landasan teoretis.

Deskripsi dan pembahasan penelitian ini, sistematika tersebut diawali dengan mendokumentasikan (mengumpulkan) data dari kumpulan *headline* surat kabar *Metro 24*. Selanjutnya melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan makna dan laras bahasa yang terdapat pada *headline* tersebut kemudian ditarik simpulan.

Tabel 4.1

Analisis laras bahasa pada *headline* surat kabar *Metro 24*

No.	Judul Berita	Laras Bahasa					
		Hukum	Jurnalistik	Biasa	Sastra	Akademik	Agama
1.	Polo Si Jurtul Togel Akhirnya Masuk Sel			✓			
2.	Pasangan Asal Aek Kanopan Edarkan Sabu di Aek Kuasan.	✓					

No.	Judul Berita	Hukum	Jurnalistik	Biasa	Sastra	Akademik	Agama
3.	Polisi Ringkus Pelaku Judi Togel, Komisi 20 Persen Tiap Nomor Pasangan.	✓					
4.	Pelaku Penyalahgunaan BBM Subsidi Diciduk Polisi.	✓					
5.	Loncat Pagar Rumah Gasak Duit Rp 3 Juta, Pria Dibekuk Polisi.			✓			
6.	Polisi Bongkar Jaringan Ganja Antar Pulau.	✓					
7.	Polisi Tangkap Penjaga Warkop Jual Chip Domino.	✓					
8.	Seorang Jurtul Hongkong Online Ditangkap Polisi.	✓					
9.	Resahkan Masyarakat Polisi Tindak Knalpot Brong.	✓					
10.	Dukun Pengganda Uang Jadi Tisu Ditangkap Polisi.	✓					
11.	Abang Adik Kompak Aniaya Pria Tua.			✓			
12.	Anak Dokter Dibegal , Tangan Disabet Klewang.			✓			
13.	Tertangkap Edarkan Pil Koplo , Istri Susul Suami Ke Bui	✓					

No.	Judul Berita	Hukum	Jurnalistik	Biasa	Sastra	Akademik	Agama
14.	Tiga Anak Air Joman Ketahuan Nyabu.			✓			
15.	Dua Sepeda Motor Adu Kuat, Dua Orang Tewas.		✓				
16.	Mrs. X membusuk Di Bawah Pohon Beringin.			✓			
17.	Pengangkutan PTPN 4 Diduga Gelapkan TBS Unit Kebun Dolok Ilir.	✓					
18.	Pikap Terguling, 2 Pesepeda Tewas.			✓			
19.	Nenek 78 Tahun Tewas Telentang, Perhiasan dan Uang Hilang.		✓				
20.	Pencuri Sepeda Motor Diarak Warga Ke Polek.		✓				
21.	Dua Sekawan Tertangkap Curi Perangkat Tower.		✓				
22.	Hendak Menyebrang, Kakek 84 Tahun Tewas Tertabrak Kereta Api.		✓				
23.	Disenggol Truk Di Jalinsum Istri Tewas, Suami Kritis		✓				

No.	Judul Berita	Hukum	Jurnalistik	Biasa	Sastra	Akademik	Agama
24.	Mobil Terjun Jurang , 4 Orang Tewas.		✓				
25.	Pria Separuh Abad Ditangkap Karena Sabu .		✓				
26.	17 Rumah dan 2 Kios Ludes Dilalap Api .		✓				
27.	Kurir 2 Kilogram Sabu Dituntut 14 Tahun Bui.	✓					
28.	Boru Munthe Ditemukan Tewas Membusuk Di Pasar Kartini.		✓				
29.	Dikejar Begal Bersenjata Klewang, Anak Jalan Rakyat Masuk RS.		✓				
30.	Resahkan Warga & Sering Edarkan Sabu , Si Uncut Ditangkap.		✓				
31.	Pasutri Curi Motor Usai Diberi Tumpangan Rumah.		✓				
32.	Modus Pinjam IRT Belasan Kali Curi Motor.		✓				
33.	Anak Kampung Sejahtera Jual Inek Dapat Untung Rp 20 Ribu per Butir.			✓			

No	Judul Berita	Hukum	Jurnalistik	Biasa	Sastra	Akademik	Agama
34.	2 Warga Bandar Khalifah Terciduk Jadi Jurtul Kim.			✓			
35	Bandar Judi Togel Online Dikibusi Warga.			✓			
36	Jurtul Togel Pajak Baru Stabat Masuk Sel Karena Dikibusi Warga.			✓			
37	Polsek Bandar Pulau Ringkus Penulis Togel.	✓					
38	Nyelonong Saat Lampu Merah, Pemotor Tewaskan Pengendara Lain.			✓			
39	Pria Pekan Binjai Nyolong Pompa Air Sekolah.			✓			
40	Kepergok Nulis Togel, Pria 52 Tahun Pasrah Dibawa Ke Polres.			✓			

B. Analisis Data Penelitian

Peneliti akan membahas data penelitian dalam *headline* surat kabar *Metro* 24 dengan menggunakan analisis laras bahasa berdasarkan deskripsi data penelitian di atas. Di antaranya laras bahasa jurnalistik, biasa, agama, hukum, akademik, dan sastra. Contohnya dapat dilihat pada kutipan *headline* dari surat kabar di bawah ini:

Data 01

“Polo Si **Jurtul Togel** Akhirnya Masuk Sel”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa penggunaan laras bahasa pada kalimat tersebut menggunakan laras bahasa biasa karena pada data di atas terdapat kata “**jurtul**” yang merupakan singkatan dari juru tulis, maka dapat dideskripsikan telah terjadi proses penangkapan juru tulis togel yang bernama Polo.

Data 02

“Pasangan Asal Aek Kanopan Edarkan **Sabu** di Aek Kuasan.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum karena terdapat kata **sabu** yang memiliki arti sebuah jenis narkotika. Serta pada *headline* tersebut telah terjadi penangkapan sepasang suami istri yang berasal dari Aek Kanopan dikarenakan sedang mengedarkan narkotika jenis sabu- sabu di Aek Kuasan.

Data 03

“**Polisi Ringkus** Pelaku Judi Togel, Komisi 20 Persen Tiap Nomor Pasangan.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum karena kata **polisi** adalah badan pemerintahan yang bertugas memelihara ketertiban umum dan **ringkus** adalah membongkar atau menangkap. Berdasarkan *headline* tersebut polisi telah menangkap seorang yang sedang bermain judi togel, pelaku mengaku mendapat komisi 20 persen setiap memenangkan nomor pasangan tersebut.

Data 04

“Pelaku Penyalahgunaan BBM Subsidi **Diciduk Polisi.**”

Berdasarkan kutipan di atas bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum karena kata **ciduk** memiliki arti ketahuan atau ditangkap. Dari *headline* tersebut telah terjadi penangkapan seorang pria yang ketahuan mengambil dan menjual kembali BBM subsidi.

Data 05

“**Loncat** Pagar Rumah **Gasak Duit** Rp 3 Juta, Pria Dibekuk Polisi.”

Berdasarkan kutipan di atas laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa biasa karena kata **loncat** memiliki arti melompat, dan **gasak** yang berarti mengambil. Dari *headline* tersebut telah terjadi pencurian di sebuah rumah dan pelaku sudah ditangkap oleh pihak kepolisian, serta pengakuan dari pencuri bahwa dia melompati pagar rumah dan mengambil uang tiga juta rupiah. Pada kutipan di atas terdapat kata *gasak* yang memiliki arti mengambil atau mencuri.

Data 06

“**Polisi** Bongkar Jaringan Ganja Antar Pulau.”

Berdasarkan kutipan di atas laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum karena kata **polisi** adalah badan pemerintahan yang bertugas memelihara ketertiban umum. Dari data tersebut menunjukkan bahwa polisi berhasil

mengagalkan jaringan peredaran narkoba jenis ganja yang penyebarannya sampai antar pulau.

Data 07

“**Polisi** Tangkap Penjaga Warkop Jual Chip Domino.”

Berdasarkan kutipan di atas laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum karena kata **polisi** yang berarti badan pemerintah yang bertugas menjaga ketertiban umum. Pada *headline* tersebut menginformasikan bahwa polisi telah menangkap penjaga warung dikarenakan menjual *chip* untuk bermain judi online. Kata *warkop* pada kutipan tersebut adalah singkatan dari warung kopi dan kata *chip* memiliki arti sebagai mata uang yang dipakai pada aplikasi judi online tersebut.

Data 08

“Seorang Jurtul Hongkong Online Ditangkap **Polisi**.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum karena kata **polisi** yang berarti badan pemerintah yang bertugas menjaga ketertiban umum. Berdasarkan data tersebut telah terjadi penangkapan seorang juru tulis togel online oleh polisi, pelaku merupakan seorang juru tulis togel internasional melalui online.

Data 09

“Resahkan Masyarakat **Polisi Tindak** Knalpot **Brong**.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum karena kata **polisi** yang berarti badan pemerintah yang bertugas

menjaga ketertiban umum. Berdasarkan data tersebut adanya banyak kendaraan yang memakai knalpot **brong** atau knalpot yang memiliki suara yang sangat keras, sehingga membuat masyarakat resah dan melaporkannya ke polisi.

Data 10

“Dukun Pengganda Uang Jadi Tisu Ditangkap **Polisi**.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum karena kata **polisi** yang berarti badan pemerintah yang bertugas menjaga ketertiban umum. Berdasarkan data tersebut kepolisian telah menangkap seorang dukun yang melakukan aksi penipuan dengan cara dapat melipatgandakan uang namun setelah korban setorkan uang kepada pelaku, dukun tersebut lalu mengubah uang tersebut menjadi tisu dan diberikan kepada korbannya.

Data 11

“**Abang** Adik Kompak Aniaya Pria Tua.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa biasa karena kata **abang** memiliki arti sebagai saudara laki-laki. Berdasarkan data tersebut telah terjadi tindak kekerasan kepada seorang pria tua yang dilakukan oleh kakak beradik dan korban harus dibawa ke rumah sakit karena memiliki luka luka atas kejadian tersebut.

Data 12

“Anak Dokter **Dibegal**, Tangan Disabet **Klewang**.”

Kutipan di atas menginformasikan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa biasa karena kata **begal** yang berarti perampasan yang terjadi di jalan. Berdasarkan data tersebut, telah terjadi perampokan kepada anak seorang dokter yang kemudian korban dilarikan kerumah sakit dengan tangan yang terkena senjata **klewang** yang merupakan senjata tradisional Melayu.

Data 13

“Tertangkap Edarkan **Pil Koplo**, Istri Susul Suami Ke **Bui**.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum karena kata **Pil Koplo** memiliki sebuah jenis narkotika dan **bui** yang memiliki arti penjara. Berdasarkan data tersebut telah terjadi penangkapan seorang perempuan oleh polisi setelah kedapatan mengedarkan narkotika jenis pil koplo. Sebelumnya suami pelaku ditangkap polisi dikarenakan kasus serupa.

Data 14

“Tiga Anak Air Joman Ketahuan **Nyabu**.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa biasa karena kata **nyabu** memiliki kegiatan menggunakan narkotika jenis sabu. Dari *headline* tersebut terjadi penangkapan terhadap tiga warga Air Joman yang ketahuan nyabu didaerah mereka, serta kata *anak* pada kutipan tersebut diimplementasikan sebagai warga di suatu daerah.

Data 15

“Dua Sepeda Motor **Adu Kuat**, Dua Orang Tewas.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik karena kata **adu kuat** memiliki arti bertabrakan. Berdasarkan data tersebut telah terjadi kecelakaan antara dua sepeda motor yang menyebabkan dua orang meninggal atas kejadian tersebut.

Data 16

“*Mrs. X* membusuk Di Bawah Pohon Beringin.”

Berdasarkan kutipan di atas laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa biasa karena kata *Mrs. X* memiliki maksud seorang wanita yang tidak dikenal jadi maksud dari *headline* tersebut adalah seorang wanita tidak dikenal meninggal dan mayatnya membusuk dibawah pohon beringin.

Data 17

“Pengangkutan PTPN 4 Diduga **Gelapkan** TBS Unit Kebun Dolok Ilir.”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum. Hal ini dapat dilihat dari kata **gelapkan** yang memiliki arti penyelundupan barang yang sudah dimiliki oleh orang terkait. telah terjadi penyelundupan TBS atau tandan buah segar yang dilakukan oleh tim pengangkut dari PTPN 4 Dolok Hilir.

Data 18

“**Pikap Terguling, 2 Pesepeda Tewas.**”

Kutipan di atas menginformasikan laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa biasa. Pada *headline* tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi kecelakaan mobil jenis pikap terguling dan mengakibatkan dua pesepeda yang berada di lokasi kejadian meninggal.

Data 19

“**Nenek 78 Tahun Tewas Telentang, Perhiasan dan Uang Hilang.**”

Kutipan di atas menginformasikan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik. Berdasarkan data tersebut telah terjadi pembunuhan seorang nenek yang berumur 78 tahun, serta perhiasan dan uang yang dimiliki oleh nenek tersebut hilang.

Data 20

“**Pencuri Sepeda Motor Diarak Warga Ke Polsek.**”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik karena kata **diarak** memiliki arti dibawa atau membawa. Dari data tersebut telah terjadi pencurian sepeda motor yang terlihat oleh warga setempat, kemudian pelaku pencurian pun dibawa warga ke polsek untuk diproses lebih lanjut.

Data 21

“Dua Sekawan Tertangkap Curi Perangkat *Tower*.”

Kutipan di atas menginformasikan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik. Berdasarkan data tersebut telah terjadi pencurian perangkat *tower* yang dilakukan oleh dua orang pelaku pencurian, kemudian polisi menangkap para pelaku tersebut dan dibawa ke kantor polisi. pada kutipan tersebut kata *tower* memiliki maksud menara yang terdiri dari menara kabel telpon atau kabel listrik.

Data 22

“Hendak Menyebrang, **Kakek 84 Tahun Tewas Tertabrak Kereta Api.**”

Kutipan di atas menginformasikan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik. Berdasarkan data tersebut telah terjadi kecelakaan seorang kakek yang berumur 84 tahun meninggal diakibatkan tertabrak kereta api yang sedang melintas, hal tersebut diawali dari kakek yang hendak menyeberang di rel kereta api tersebut lalu tanpa disadari kereta api tersebut melaju dengan cepat sehingga terjadilah kecelakaan tersebut.

Data 23

“Disenggol Truk Di **Jalinsum** Istri Tewas, Suami Kritis.”

Berdasarkan kutipan di atas bahwa telah terjadi kecelakaan di jalan lintas sumatera dikarenakan pasangan suami istri pengendara sepeda motor menyenggol

truk yang sedang melaju, akibat dari kejadian tersebut istri pengendara motor meninggal di lokasi kejadian sedangkan suaminya kritis di rumah sakit. Darikutipan tersebut tersapat kata **jalinsum** yang merupakan singkatan dari jalan lintas sumatera.

Data 24

“**Mobil Terjun Jurang, 4 Orang Tewas.**”

Kutipan di atas menunjukkan laras bahasa yang digunakan adalah laras jurnalistik karena menginformasikan bahwa telah terjadi kecelakaan mobil jatuh ke dalam jurang. Berdasarkan data tersebut sebuah mobil jatuh ke jurang dan menyebabkan 4 orang meninggal dikarenakan kejadian tersebut.

Data 25

“**Pria Separuh Abad Ditangkap Karena Sabu.**”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan terjadi penangkapan seorang pria yang sedang transaksi narkoba jenis sabu-sabu. Kata **separuh abad** pada kutipan tersebut merupakan istilah dari 50 tahun.

Data 26

“**17 Rumah dan 2 Kios** Ludes Dilalap Api.”

Berdasarkan kutipan di atas laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik karena terdapat informasi terjadinya kebakaran telah membakar 17 rumah dan 2 kios. Dari data tersebut telah terjadi kebakaran di Padang Lawas Utara yang menyebabkan tujuh belas rumah dan dua kios terbakar api. Terdapat kata **dilalap** pada kutipan di atas yang memiliki makna sebagai rumah dan kios hangus terbakar oleh api.

Data 27

“Kurir 2 Kilogram Sabu **Dituntut** 14 Tahun Bui.”

Berdasarkan kutipan di atas, laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum karena kata **dituntut** yang berasal dari kata **tuntut** memiliki arti meminta dengan keras. Dari data tersebut terjadi permohonan dari pengadilan bahwa tersangka kurir narkoba jenis sabu diminta untuk dipenjara selama 14 tahun.

Data 28

“**Boru Munthe** Ditemukan Tewas Membusuk Di Pasar Kartini.”

Kutipan di atas menginfokan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik karena terdapat sebuah informasi telah terbunuhnya seorang wanita yang bermarga Munthe. Berdasarkan data tersebut telah ditemukan mayat seorang wanita di pasar kartini yang terletak di Kisaran Sumatera Utara.

Data 29

“Dikejar **Begal Bersenjata Klewang**, Anak Jalan Rakyat Masuk RS.”

Kutipan di atas bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik. Berdasarkan data tersebut terjadi sebuah perampokan menggunakan senjata tajam kepada seorang warga Jalan Rakyat sehingga membuatnya masuk rumah sakit. Terdapat kalimat **begal bersenjata klewang** yang memiliki arti seorang perampok yang menggunakan senjata tajam tradisional Melayu, dan kalimay **Anak jalan Rakyat masuk RS** memiliki arti warga jalan Rakyat masuk rumah sakit.

Data 30

“**Resahkan** Warga & Sering Edarkan Sabu, Si Uncut Ditangkap.”

Berdasarkan kutipan di atas menginformasikan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik karena terdapat kata **resahkan** yang berarti gelisah atau tidak tenang. Dari data tersebut telah terjadi penangkapan kepada si Uncut oleh pihak kepolisian dikarenakan laporan dari warga yang resah disebabkan oleh pelaku yang sering mengedarkan narkoba jenis sabu-sabu didaerah mereka.

Data 31

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik. Dari data tersebut telah terjadi pencurian sepeda motor oleh pasangan suami istri dengan dalih meminta tumpangan sampai kerumah. Kata **pasutri** pada kutipan tersebut merupakan singkatan dari pasangan suami istri.

Data 32

“Modus Pinjam, IRT Belasan Kali Curi Motor.”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa jurnalistik karena terdapat juga singkatan **IRT** yang memiliki arti sebagai ibu rumah tangga. Dari data tersebut ibu rumah tangga telah melakukan aksi pencurian belasan sepeda motor dengan dalih meminjam motor tersebut. Kata *IRT* pada kutipan tersebut merupakan singkatan dari ibu rumah tangga.

Data 33

“**Anak Kampung** Sejahtera Jual **Inek** Dapat Untung Rp 20 Ribu per Butir.”

Kutipan di atas menginformasikan bahwa telah terjadi penangkapan warga kampung Sejahtera dikarenakan menjual narkotika jenis Inex, dalam penjualan benda tersebut mereka dapat keuntungan sampai dua puluh ribu rupiah per butir. Pada kutipan di atas kata **anak kampung sejahtera** memiliki maksud adalah warga desa Sejahtera yang berada di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, “Polsek Bandar Pulau **Ringkus** Penulis Togel.”

serta kata **inek** diimplementasikan sebagai narkotika jenis inex.

Data 33

“2 Warga Bandar Khalifah Terciduk Jadi **Jurtul** Kim.”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa pada kalimat tersebut menggunakan laras bahasa biasa karena pada data di atas terdapat kata **jurtul** yang merupakan singkatan dari juru tulis dua warga bandar khalifah ditangkap polisi dikarenakan mereka tertangkap sedang menulis untuk judi togel.

Data 35

“Bandar Judi Togel Online **Dikibusi** Warga.”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa pada kalimat tersebut menggunakan laras bahasa biasa. Dari data tersebut telah terjadi penangkapan bandar judi togel oleh kepolisian karena banyaknya laporan dari warga setempat yang resah. Kata **dikibusi** pada *headline* tersebut diimplementasikan sebagai aduan atau melaporkan kejadian tertentu.

Data 36

“**Jurtul** Togel Pajak Baru Stabat Masuk Sel Karena Dikibusi Warga.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa pada kalimat tersebut menggunakan laras bahasa biasa. Dari data tersebut terjadi penangkapan seorang juru tulis judi togel di Pajak Baru Stabat oleh kepolisian Stabat melalui laporan dari para warga yang resah atas tindakan pelaku tersebut. Berdasarkan kutipan di atas kata **jurtul** merupakan singkatan dari juru tulis.

Data 34
“Polsek Bandar Pulau **Ringkus** Penulis Togel.”

Data 37

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa yang digunakan adalah laras bahasa hukum dikarenakan kalimat **ringkus** memiliki arti membongkar sesuatu. Dari data tersebut polsek Bandar Pulau berhasil menangkap penulis togel tang beraksi di kawasan tersebut. Kata *polsek* merupakan sebuah singkatan dari polisi sektor.

Data 38

“**Nyelonong** Saat Lampu Merah, Pemotor Tewaskan Pengendara Lain.”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa pada kalimat tersebut menggunakan laras bahasa biasa dikarenakan kata **Nyelonong** memiliki arti menerobos dan melewati sesuatu. Dari data tersebut telah terjadi kecelakaan antara pengguna sepeda motor lainnya dikarenakan salah satu pemotor nekat menerobos lampu merah dan membuat dua pengendara lainnya meninggal dunia.

Data 39

“Pria Pekan Binjai **Nyolong** Pompa Air Sekolah.”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa pada kalimat tersebut menggunakan laras bahasa biasa dikarenakan terdapat kata **nyolong** yang memiliki arti mencuri. Dari data tersebut telah terjadi pencurian pompa air sekolah yang dilakukan oleh seorang pria asal pekan Binjai, lalu pria tersebut berhasil ditangkap oleh pihak kepolisian Kota Binjai.

Data 40

“**Kepergok** Nulis Togel, Pria 52 Tahun Pasrah Dibawa Ke Polres.”

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa laras bahasa pada kalimat tersebut menggunakan laras bahasa biasa karena terdapat kata **kepergok** yang memiliki arti ketahuan. Dari data tersebut telah terjadi penangkapan seorang pria berumur 52 tahun yang sedang menulis nomor untuk judi togel, kemudian saat ditangkap pelaku terlihat pasrah saat polisi mencoba membawanya ke Polres.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas peneliti mendapatkan hasil data penelitian laras bahasa di antaranya biasa, jurnalistik, agama, hukum, akademik, dan sastra. Dalam *headline* surat Kabar *Metro 24*, peneliti menemukan seluruh data menggunakan laras bahasa hukum (10 data), laras bahasa jurnalistik (15 data), dan laras bahasa biasa (15 data).

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan peneliti, peneliti mendiskusikan laras bahasa yang banyak ditemukan dalam jurnal “*Karakteristik Laras Bahasa Dalam Media Sosial Instagram*” yang ditulis oleh Feby Puspa Kencana data yang digunakan pada jurnal tersebut sebanyak 57 data dan laras bahasa yang digunakan pada keseluruhan data tersebut adalah laras bahasa biasa dan penggunaan kata pada data tersebut terdiri dari kata singkatan dan kata tidak baku.

Sumber data dari jurnal tersebut diambil dari beranda *Instagram*. Berdasarkan hasil analisis sifat kata dan kalimat Bisnis di Media Sosial Instagram Peneliti dapat menarik kesimpulan mengatakan bahwa bahasa akun sudah diperbaiki melalui bisnis media sosial Instagram. Menulis deskripsi biasanya lebih banyak Gunakan banyak kata dalam bahasa. Orang asing untuk melengkapi deskripsi produk yang dipasarkan. Menggunakan kata-kata dalam bahasa asing daripada menggunakan singkatan atau singkatan, tapi tetap saja pembaca atau pendengar yang berpengalaman memahami maksud dari uraian tersebut produk sedikit karena Kata- kata dari bahasa asing yang digunakan adalah kata yang sering Anda dengar atau diucapkan dalam proses jual beli melalui internet.

Ekspresi yang digunakan Akun media sosial perusahaan juga dibuat menggunakan kalimat efektif dalam hal ini ekspresi digunakan memperhatikan kompatibilitas struktural, paralelisme bentuk, kelangkaan kata-kata, penalaran, konsistensi gagasan dan bahasa logis digunakan, maka teoremanya adalah dapat digunakan dengan mudah. Seorang pembaca atau pendengar akan mengerti. Laras bahasa berarti bahasa yang berbeda (varian pemakai bahasa) serta digunakan oleh kelompok bagi pengguna bahasa tertentu Kompatibilitas antara bahasa dan Pemakai. (Wresniati, 1997)

Pada hasil penelitian yang telah ditemukan peneliti data yang digunakan pada penelitian tersebut sebanyak 40 data. Laras bahasa pada *headline* surat kabar *Metro 24* adalah laras jurnalistik (15 data), laras biasa (15 data) dan laras hukum (10 data)

data tersebut diambil dari kumpulan *headline* yang dipilih secara acak dan kebanyakan memuat berita tentang perampokan, pembunuhan, perjudian, dan penggelapan.

E. .Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menutup kemungkinan adanya keterbatasan penelitian dalam skripsi ini yang dihadapi oleh peneliti. Namun dengan semangat dan perjuangan yang dimiliki oleh peneliti untuk dapat menyelesaikan studinya. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mencari buku atau referensi penunjang dalam penelitian ini. Tidak dipungkiri keterbatasan tetap ada namun dengan adanya motivasi dan keinginan yang kuat membuat peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian terhadap analisis laras bahasa *headline* surat kabar *Metro 24* mempunyai simpulan di antaranya :

1. Laras bahasa yang digunakan dalam *headline* surat kabar *Metro 24* terdiri dari 3 laras bahasa : biasa (15 data), jurnalistik (15 data), hukum (10 data).
2. Penulisan judul berita pada surat kabar *Metro 24* memiliki sebuah arti yang cukup khas dalam menyampaikan isi berita tersebut. Analisis *headline* tersebut kebanyakan memuat berita tentang pencurian, perampokan, pembunuhan, perjudian, sampai aksi penggelapan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan analisis peneliti dalam *headline* surat kabar *Metro 24* peneliti memiliki beberapa saran di antaranya :

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan belum sempurna, diharapkan kedepannya peneliti dapat meneliti dengan data yang lebih banyak dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. Khusus teruntuk calon guru agar kedepannya dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa dengan materi surat

kabar. Agar kedepannya diharapkan dapat menciptakan lebih banyak lagi informasi-informasi yang baik dan dapat didiskusikan kepada anak murid nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (1995). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa.
- Aslinda, dan Syafyahya, L. (2010). *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Djunaedy, Kurniawan, 1990. *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Onong Uchjana, 1993. *Media Cetak: Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Faznur, L. S. (T.Thn.). *Pemakaian Bahasa Register Valentino Simanjuntak Pada Acara Sepak Bola Liga 1 Indonesia*. 557-564.
- Mardikantoro, H. B. (2014). *Analisis Wacana Kritis Pada Tajuk (Anti) Korupsi Di Surat Kabar Berbahasa Indonesia*. *Litera*, 215-225.
- Murniati, S. (2011). *Laras Bahasa Ilmiah Pada Esai Mahasiswa Polban 2011*. *Sigma-Mu*, 70-89.
- Nisa, K. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. *Jurnal Bindo Sastra 2*, 218–224.
- Norcholifah, A. (2019,). *Register Bahasa Dalam Iklan Sepeda Motor Di Radio Jpi Fm*. *Juenal Artikula*, 1-9.
- Purnasari, A. D. (2021). *Karakteristik Laras Bahasa Pada Media Sosial Facebook*. *Jurnal Diksastrasia*, 79-85.
- Purwiati, I. A. (2004). *Laras Bahasa Keagamaan Denpasar*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional .
- Santosa, B. A. (2017). *Peran Media Massa Dalam Mencegah Konflik*. *Jurnal Aspikom*, 199-214.
- Siti Nor Atikaf Salleh, N. S. (2016). *Keanekaragaman Ciri Laras Bahasa Kreatif (Sastera) Dalam Penulisan Novel Hujan Pagi*. *Jurnal Ilmi*, 11-28.
- Sri Mulyani, N. S. (2021). *Karakteristik Laras Iklan Pada Akun Online Shop*. *Jurnal Literasi*, 310-316.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Wandik, M. (2017). PROSES PENENTUAN *HEADLINE* SURAT KABAR. *Acta Durna*, 1-10.

Wariin, I. (2017). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Action Research. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 33-41.

LAMPIRAN

Lampiran 01



Lampiran 02



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

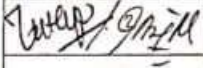

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Elsa Duwi Padila
 NPM : 1802040011
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK : 3,63

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Laras Bahasa Pada Headline Surat Kabar Metro 24	
	Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Media Sosial	
	Sarkasme Dalam Lirik Lagu Dangdut Kekinian	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Maret 2022
 Hormat pemohon,


Elsa Duwi Padila
 NPM. 1802040011

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elsa Duwi Padila
NPM : 1802040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Laras Bahasa Pada Headline Surat Kabar Metro 24

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/ Ibu:

Winarti S.Pd., M.Pd

DISETUJUI

29 MAR 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 29 Maret 2022
Hormat perhohon,

Elsa Duwi Padila
NPM. 1802040011

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 755 /IL.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ELSA DUWI PADILA**
N P M : 1802040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Laras Bahasa pada Headline Surat Kabar Metro24**
Pembimbing : **Winarti, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **29 Maret 2023**

Medan, 26 Sa'ban 1443 H
29 Maret 2022 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Oktober 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Elsa Duwi Padila
N.P.M : 1802040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Laras Bahasa pada *Headline* Surat Kabar Metro 24

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perhatikan <i>ejus</i> , penulisan <i>glor</i> dan sistematis penulisan
2.	Rumusan masalah dirinciakan,
3.	pada landasan teoretis berikan contohnya.
4.	Metode penelitian dipejelas.

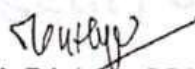
Medan, 26 Oktober 2022


Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Oktober 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

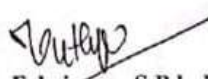
Nama Lengkap : Elsa Duwi Padila
N.P.M : 1802040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Laras Bahasa pada *Headline* Surat Kabar Metro 24

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Oktober 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Elsa Duwi Padila
 N.P.M : 1802040011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Laras Bahasa pada *Headline* Surat Kabar Metro 24

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Mus dan pengji


Medan, 26 Oktober 2022

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Winarti, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Elsa Duwi Padila
NPM : 1802040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Laras Bahasa pada *Headline* Surat Kabar Metro 24

Pada hari Rabu, tanggal 26 Oktober, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 16 Oktober 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Eddy Rahayu, S.pd., M.Hum.

Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2661 /II.3/UMSU-02/F/2022 Medan, 05 Rabiul Akhir 1444 H
Lamp : --- 02 Nopember 2022 M
Hal : Mohon Izin Riset

**Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Tbu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Tbu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **ELSA DUWI PADILA**
N P M : 1802040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Laras Bahasa pada *Headline* Surat Kabar Metro24

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd
NHDN 0004066701





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 666/59-LAP/PT/IN/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Busri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 • <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2051 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Elsa Duwi Padila
NIM : 1802040011
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Laras Bahasa Pada Headline Surat Kabar Metro 24”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 29 Jumadil Awwal 1444 H
 23 Desember 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)
Nomor: 05/LoA/MRC/MV/II/2023

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian Tim Editor, serta mempertimbangkan rekomendasi dari *reviewer*, maka dengan ini kami memberikan keterangan terhadap *article submission* berikut:

Judul Artikel : Analisis Laras Bahasa pada Headline Surat Kabar Metro 24

Nama Penulis : Elsa Duwi Padila

Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat e-mail : elsaduwifadillah28@gmail.com

Date of Submitted : 01/02/2023

Date of Revised : 23/03/2023

Date of Accepted : 13/04/2023

dinyatakan telah lolos tahap *peer review* dan dinyatakan:

Disetujui (Accepted) untuk diterbitkan pada edisi: **Vol. 02 No. 01, April 2023**

Demikian Surat Keterangan Persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari Penulis yang bersangkutan terbukti melakukan pelanggaran Etika Publikasi, maka kami akan menindaklanjutinya sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Medan, 01 Februari 2023

Chief Editor,




Dr. Wisman Hadi, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elsa Duwi Padila
 NPM : 1802040011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul : Analisis Laras Bahasa pada Headline Surat Kabar Metro 24.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
30 November	Tata letak ejaan Bahasa Indonesia	
2 Desember	Menambahkan contoh di bab II	
7 Desember	Perbaikan penulisan dan tata letak di bab III	
23 Desember	Perbaikan penulisan kata yang berulang di bab I	
3 Januari	Memperbaiki tanda penghubung di bagian Abstrak	
9 Januari	Pengulangan kata-kata memperbaiki hasil diskusi penelitian	
12 Januari	Memperbaiki hasil diskusi penelitian	
13 Januari	Acc sidang meja hijau	

Medan, 13 Januari 2023

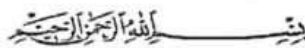
Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrianti, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elsa Duwi Padila
 NPM : 1802040011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Laras Bahasa pada *Headline* Surat Kabar Metro 24

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Elsa Duwi Padila

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Lampiran 14

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Elsa Duwi Padila
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 28 Juli
2000 Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Marelان Pasar IV Timur Gg. Keluarga Lingk. 27
Kecamatan : Medan Marelان
Kota : Medan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Data Orang Tua

Ayah : Legiman
Ibu : Syahati
Alamat : Jl. Marelان Pasar IV Timur Gg. Keluarga Lingk. 27
Kecamatan : Medan Marelان
Kota : Medan

Jenjang Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SDN 064999
Tahun 2012-2015 : SMP Swasta Al-Hikmah
Tahun 2015-2018 : SMK YAPIM Taruna
Marelان
Tahun 2018-2022 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara